

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan (*current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*), *size of the firm*, dan *beta* terhadap *return* saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011, yang diperoleh sebanyak 72 perusahaan, setelah melakukan penyaringan dengan tidak melibatkan perusahaan manufaktur yang tidak melakukan aksi korporasi (*corporate action*) yang dapat mempengaruhi harga saham dan berdampak pada *return* saham yang akan diterima oleh investor.

Berdasarkan hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh kinerja keuangan (*current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*), *size of the firm*, dan *beta* terhadap *return* saham secara simultan.
2. Variabel yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham adalah variabel *return on asset* dan *beta*.
3. Variabel yang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham adalah variabel *current raio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over* dan *size of the firm*.

4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi *return* saham adalah variabel beta dengan nilai r^2 sebesar 3,3489 persen.
5. Sensitifitas inflasi hanya dapat memoderasi pengaruh variabel beta terhadap *return* saham. Namun, sensitifitas inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh variabel *return on asset* terhadap *return* saham

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbaas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada kinerja perusahaan yang hanya diukur dengan beberapa ratio saja yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *return on equity*, *return on asset*, *beta* dan *size of the firm*
3. Hanya ada satu variabel yang digunakan sebagai moderasi yaitu hanya sensitifitas inflasi saja.
4. Pertimbangan faktor ekonomi yang digunakan hanya berfokus pada inflasi saja.
5. Perhitungan *return* saham dalam penelitian ini menggunakan *closing price* sehingga harus mengidentifikasi *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini masih banyak memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak semua variabel independen memiliki hasil yang signifikan sehingga peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan variabel independen lain baik yang berasal dari rasio keuangan (seperti *cash ratio*, *inventory turnover*, *debt to total asset* atau *return on equity*) maupun variabel di luar rasio keuangan seperti PBV dan DPR.
- b. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel yang berasal dari faktor ekonomi makro sebagai variabel independen maupun variabel moderasi.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan IHSI dalam perhitungan *return* saham, sehingga tidak perlu mempertimbangkan *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi investor

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *return on asset* dan beta memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga diharapkan investor dapat memperhatikan variabel tersebut dalam membuat keputusan berinvestasi. Selain itu, sebaiknya investor juga memperhatikan faktor ekonomi makro yaitu inflasi, karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa inflasi merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh beta terhadap *return* saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Arifin. (2002). *Membaca Saham, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.
- Awaluddin Zakky. 2011. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Brealy, Richard A. dan Myers, Stewart C. 1999. *Financial and Risk Management*: Mc Graw-Hill.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Cooper, Donald R. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka. 2009. “The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in the Interim Report to the Stock *Return*”. *Chinese Business Review*. ISSN 1537-1506, USA. Volume 8, No. 6 (Serial No. 72).
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kanisius.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Seventh Edition. New York: Harper Collins College Publishers.
- Hekinus Manao & Nur Deswin , 2001 , “Asosiasi Rasio Keuangan dengan *Return Saham* : Pertimbangan Ukuran Perusahaan serta Pengaruh Krisis Ekonomi di Indonesia”, *Symposium Nasional Akuntansi IV* .
- IG. K. A. ULUPUI. 2007. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)”. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 1 – Januari 2007.
- Imam Ghazali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP: Undip.

- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kertati Sumekar. 2003. “Analisis Pengaruh Size, Beta dan Price to Book Value Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Saham-Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta)”. *Gema Stikubank*. Semarang.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Natarsyah S. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang *Go Public* di Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15, No. 3. Hal: 294-312.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi ke 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Pinfold, John F., William R. Wilson dan Qiuli Li. 2001. “Book-to-market and Size As Determinants of *Returns* in Small Illiquid Markets: The New Zealand Case”. *Financial Services Review* 10. NORTH-HOLLAND.
- Ratna Prihantini. 2009. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return* (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006)”. *Universitas Diponogoro*. Semarang.
- Sofyan Syafri Harahap. (2002). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno. 2002. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: UI-Press
- Suad Husnan. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sulistyanto, S. H. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Werner R. Murhadi. 2009. *Analisis Saham: Pendekatan Fundamental*. Jakarta: Indeks.

White, Gerald I., Ashwinpaul C. Sondhi, Dov Fried. 2003. *Analysis and Use of Financial Statements*. New York: John Wiley & Sons.